

ABSTRAK

Muhammad Faidurrahman. 2021. *Penerapan Nilai Ibadah Sunnah Di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra Kertak Hanyar Banjar*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Dina Hermina, M.Pd. (II) Drs. Hj. Shapiah, M.Pd.I.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Penerapan Nilai Ibadah Sunnah* di lingkungan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra Kertak Hanyar Banjar yang meliputi, persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut terhadap *Penerapan Nilai Ibadah Sunnah* tersebut, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan tersebut yang terdiri dari faktor ustadz, faktor santri, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan dan faktor waktu.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang berarti penelitian akan dilakukan langsung ke lapangan atau ke tempat yang akan diteliti. Penelitian lapangan ini dilakukan untuk mengamati dan melihat seperti apa Penerapan Nilai Ibadah Sunnah yang berlangsung Di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang Kiyai pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra, 2 Ustadz pengajar di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra dan 1 santri kelas 3 MA. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Penerapan Nilai Ibadah Sunnah yang berlangsung Di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra, faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan nilai sebuah ibadah sunnah tersebut.

Teknik yang digunakan dalam menggali data diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentar. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui editing, klasifikasi data, interpretasi data dan analisis data serta kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa Penerapan Nilai Ibadah Sunnah yang berlangsung Di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra ini tidaklah berlangsung dalam waktu singkat atau penyudahan dalam sebuah kegiatan, melainkan ibadah sunnah yang ada di pondok tersebut sudah ada sejak dulu atas kesepakatan bersama para guru demi menanamkan nilai kepada para santri sikap berbudi luhur, berakhlak baik, dan disiplin seperti, Kegiatan Sholawatan dilakukan untuk menumbuhkan sikap disiplin pada diri santri. Kegiatan Tilawatil Quran dilakukan untuk menumbuhkan sikap sopan, santun dan adab terhadap Al-Quran. Kegiatan tausiyah dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan amanah dalam menyampaikan hadist/ayat Al-Quran. Kajian Kitab dilakukan untuk menumbuhkan sikap bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.